

**AN ANALYSIS OF ILLOCUTIONARY ACT FOUND IN DONALD
TRUMP'S SPEECH ABOUT JERUSALEM**

A THESIS

Submitted in Partial Fulfill of the Requiremet

Of the Degree of Sarjana Humaniora



FERLINA FITRAH YULIANI

1310731007

SUPERVISOR I:

Prof. Dr. Oktavianus, M.Hum

NIP. 196310261990031001

SUPERVISOR II:

Dra. Lucy Suraiya, MA

NIP. 196808141999032002

**ENGLISH DEPARTMENT
FACULTY OF HUMANITIES
ANDALAS UNIVERSITY**

2018

ABSTRAK

Dalam penelitian ini dibahas tindak ilokusi yang dituturkan oleh Presiden Amerika Serikat, Donald Trump pada sebuah pidato tentang pengakuan Jerusalem sebagai ibukota Israel yang disampaikan pada tanggal 6 Desember 2017 dan berlokasi di Gedung Putih. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tipe-tipe tindak tutur ilokusi yang digunakan oleh karakter dan untuk mengetahui tindak ilokusi dominan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengunduh video dari *YouTube*, memahami dan membaca teks pidato Presiden Trump secara berulang, kemudian penulis mengidentifikasi dan menggarisbawahi setiap tuturan. Setelah itu data dianalisis dengan metode padan pragmatik (Sudaryanto, 1993). Teori yang digunakan adalah teori Searle (1969) dan Leech (1983). Hasil analisis disajikan dengan menggunakan metode formal dan informal. Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima tipe tindak tutur ilokusi yang digunakan oleh Presiden Trump., yaitu; (1) asertif, (2) direktif, (3) komisif, (4) ekspresif, dan (5) deklaratif. Tindak asertif banyak digunakan oleh Presiden Trump karena Presiden Trump banyak menampilkan fakta, opini, dan penilaian-penilaian pada pidatonya tentang pengakuan Jerusalem sebagai Ibukota Israel dan rencana pemindahan kedutaan Amerika dari Tel Aviv ke Jerusalem.

Kata kunci: tindak tutur, ilokusi, pidato

